

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Biasanya pesan tersebut berisi informasi yang ditujukan untuk publiknya. Komunikasi juga sebagai kontak antara manusia baik individu dengan individu maupun organisasi dengan organisasi. Komunikasi dalam organisasi disebut komunikasi organisasi dimana komunikasi dilakukan oleh individu dalam organisasi maupun kelompok-kelompok dalam organisasi. Dalam sebuah proses komunikasi, khususnya komunikasi organisasi, terjadi komunikasi yang membentuk pola atau bentuk-bentuk komunikasi antara individu atau antara kelompok.

Dalam komunikasi organisasi ada beberapa jenis pola komunikasi. Salah satunya adalah Komunikasi ke atas, yaitu dimana informasi mengalir dari otoritasnya lebih rendah kepada yang otoritasnya lebih tinggi,

Di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, terdapat organisasi kemahasiswaan yang disebut HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Fakultas Ilmu Komunikasi. Saat ini terdapat empat HMJ, yaitu HMJ PR, HMJ Jurnalistik, HMJ Advertaising, dan HMJ Broadcasting. HMJ memiliki keanggotaan yang

menyusun dan melaksanakan program kerja, yang telah mereka tetapkan selama satu tahun masa jabatan dalam keanggotaan HMJ tersebut. Tujuan dibentuknya HMJ khususnya HMJ Fakultas Komunikasi adalah sebagai wadah untuk melatih setiap mahasiswa berorganisasi, berinteraksi dengan orang lain dan juga untuk melatih kreatifitas.

Didalam HMJ terdapat struktur organisasi yang disusun dengan cara pengambilan suara dari seluruh anggota, dari pemilihan ketua, hingga divisi-divisi dengan kesepakatan yang mereka tetapkan bersama, sehingga menjadi suatu struktur organisasi.

Selama mengemban tugasnya, HMJ tidak berjalan sendiri. Mereka menjalankan tugas-tugas didampingi ketua jurusan. Sebagai pendamping, ketua jurusan memberikan saran dalam berorganisasi yang baik.

Jadi, ketua jurusan mempunyai andil besar dalam setiap kegiatan dilaksanakan HMJ. Peran ketua jurusan, selain sebagai penasihat juga menjadi pendamping dalam penyusunan dan pelaksanaan program atau kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ketua HMJ akan menghubungi ketua jurusan terlebih dahulu untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam diskusi, ketua HMJ juga meminta saran dari ketua jurusan tentang program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil komunikasi yang antara ketua HMJ dengan ketua jurusan berupa penyusunan program-program dan kegiatan yang akan dicantumkan ke dalam program kerja selama masa jabatan.

Diskusi dilakukan agar terjalin komunikasi antara ketua HMJ dengan ketua jurusan. Tujuannya agar ketua jurusan mengetahui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberi masukan tentang program-program dan kegiatan yang sebaiknya dimasukkan kedalam program kerja. Terjadinya diskusi tidak hanya saat penyusunan program kerja, tetapi juga dilakukan ketika melaksanakan kegiatan.

Diskusi yang dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan tidak jauh berbeda dengan diskusi ketika menyusun program kerja. Hanya saja, dalam diskusi peran ketua jurusan lebih terlihat, memberikan masukan dan membimbing dalam pelaksanaan agar tidak terjadi kesalahan. Mengingat peran ketua jurusan sebagai penasehat dan juga penanggung jawab utama dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh HMJ.

Untuk mengetahui bentuk komunikasi yang terjadi antara ketua HMJ dengan ketua jurusan maka penulis melakukan penelitian pendahuluan dengan mewawancarai dua orang ketua HMJ berikut :

1. SY, “saya sering melakukan diskusi dengan ketua jurusan, beliau sangat membantu saya, mulai dari penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, merancang anggaran biaya. Beliau terkadang ikut terjun langsung dalam membantu jalannya kegiatan yang saya lakukan, walaupun hanya bertanya dan melihat sudah sejauhmana persiapan yang dilakukan para anggota HMJ yang lain. Dan beliau suka membantu dalam memberikan suntikan dana”.

2. R, “saya jarang komunikasi dengan ketua jurusan, karena orangnya cuek dan tidak ramah. Saat sedang berdiskusi tentang kegiatan yang ingin dilaksanakan dia terlihat seperti tidak ingin tahu”.

Dari gejala diatas, terdapat perbedaan. Dari dua narasumber yang diwawancarai, tidak semua ketua HMJ melakukan diskusi dengan ketua jurusan, dalam menyusun dan melaksanakan program kerja.

Dari gejala diatas, penulis ingin mengetahui bentuk komunikasi yang terjadi antara ketua HMJ dengan ketua jurusan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan ketua HMJ dengan ketua jurusan.

1.2 Fokus Penelitian

Selama ini proses komunikasi antara oleh HMJ dengan ketua jurusan sudah terjalin, khususnya didalam menyusun program dan pelaksanaa kegiatan. Akan tetapi, dalam proses komunikasi antara HMJ dengan Ketua Jurusan belum diketahui pola komunikasinya. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan fokus penelitian :

“ BAGAIMANA POLA KOMUNIKASI KETUA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN (HMJ) DENGAN KETUA JURUSAN DALAM MENYUSUN DAN PELAKSANAKAN PROGRAM KERJA ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian, maka tujuan yang ingin diketahui dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bentuk komunikasi antara ketua HMJ dengan ketua jurusan dalam menyusun dan melaksanakan program kerja.
2. Pola komunikasi yang dilakukan antara ketua HMJ dengan ketua jurusan dalam menyusun dan melaksanakan program kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik dari segi praktis maupun teoritis.

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang konsep dan teori komunikasi interpersonal dalam organisasi.

1.4.2 Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat mejadi bahan evaluasi bagi Universitas Esa khususnya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dengan ketua jurusan dalam melakukan komunikasi interpersonal.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan ini memuat lima bab yang saling berkaitan yang saling berkaitan.

Uraian setiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tinjauan pustaka mengenai konsep dan teori yang relevan dengan fokus penelitian, definisi konsep, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian, yaitu desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, informan dan informan kunci, instrumen, validitas dan reliabilitas data serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian yang berkaitan dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Ketua Jurusan, hasil penelitian, dan pembahasan .

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran